

Analisis Efektivitas dan Dampak Program Ekstrakurikuler: Studi di SMP Nurul Huda, Kabupaten Bogor

Nur Rizkiyah¹

¹Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

*unindra103@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Gedong Jakarta Timur

Korespondensi penulis: unindra103@gmail.com

Abstract. *This study analyzed the effectiveness and impact of extracurricular programs at SMP Nurul Huda in Bogor Regency, Indonesia, aiming to identify areas for improvement in fostering holistic student development. The research employed a qualitative approach, gathering data through interviews with eleven students and one teacher, supplemented by direct observation of extracurricular activities and document review. Findings revealed that the effectiveness of the four extracurricular programs (scouting, pencak silat, flag raising team, and archery) was moderate, indicating significant room for improvement. Interviews with students and teachers highlighted the need for enhanced performance in competitions, more structured evaluation methods, and increased oversight from school administration. To optimize the programs' impact, the study recommends improvements in student performance, more robust evaluation systems, stronger administrative oversight, enhanced resources, and professional development for instructors. These changes would better support the holistic development of students and contribute to a more effective extracurricular program.*

Keywords: *effectiveness, extracurricular activities, students*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis efektivitas dan dampak program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda, Kabupaten Bogor, Indonesia, dengan tujuan mengidentifikasi area peningkatan untuk pengembangan holistik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara dengan sebelas siswa dan satu guru, dilengkapi dengan observasi langsung kegiatan ekstrakurikuler dan peninjauan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas empat program ekstrakurikuler (pramuka, pencak silat, paskibra, dan panahan) berada pada tingkat sedang, yang mengindikasikan adanya ruang yang signifikan untuk perbaikan. Wawancara dengan siswa dan guru menyoroti perlunya peningkatan prestasi dalam kompetisi, metode evaluasi yang lebih terstruktur, dan pengawasan yang lebih ketat dari pihak sekolah. Untuk mengoptimalkan dampak program, penelitian ini merekomendasikan peningkatan prestasi siswa, sistem evaluasi yang lebih kuat, pengawasan administrasi yang lebih efektif, peningkatan sumber daya, dan pengembangan profesional bagi instruktur. Perubahan-perubahan ini akan lebih mendukung pengembangan holistik siswa dan berkontribusi pada program ekstrakurikuler yang lebih efektif.

Kata kunci: efektivitas, ekstrakurikuler, siswa

1. LATAR BELAKANG

Kualitas pendidikan yang optimal tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan non-akademik siswa. Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa, seperti yang terlihat pada keberhasilan SDN Jaddih 5 meraih juara umum dalam perlombaan pramuka dan dampak positifnya bagi siswa (Surfilda Dwi Atika, dkk. 2024).

Keberhasilan program pelatihan kepemimpinan dasar (PLDK) di SMP Islam Raden Patah juga menunjukkan peningkatan kemampuan kepemimpinan, perubahan sikap positif, dan pemahaman konsep kepemimpinan siswa (Kurniasari, M. 2024). Bahkan, ekstrakurikuler seperti Kijarpara di SMP Negeri 51 Bandung terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa, terlihat dari perubahan karakter sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut (Sukarno, dkk. 2023). Hal ini menunjukkan kompleksitas dan pentingnya analisis yang mendalam terhadap efektivitas program ekstrakurikuler.

Peran guru sebagai fasilitator pengembangan bakat siswa sangat krusial. Guru yang bersemangat dan profesional akan mampu mengoptimalkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler (Jaa Ngaga, dkk. 2023). Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti kajian Al-Quran, diskusi keagamaan, dan kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam, memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman ajaran agama (Saputra, A, dkk. 2024). Peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan juga membutuhkan evaluasi program pembelajaran yang berkelanjutan (Widoyoko & Putro, 2013). Setiawati (2020) menekankan pentingnya komunikasi dan kolaborasi antara kepala sekolah, komite sekolah, guru, karyawan, dan pimpinan yayasan untuk meningkatkan mutu sekolah secara menyeluruh. Implementasi manajemen pendidikan yang efektif, mencakup kepemimpinan, perencanaan, pelatihan guru, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi kinerja guru, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2024). Pendekatan partisipatif, berbasis bukti, berkelanjutan, kolaboratif, berorientasi tujuan, dan berbasis tim dalam implementasi manajemen pendidikan akan berdampak positif pada kualitas pengajaran, prestasi akademik, motivasi siswa, keterampilan hidup, kepercayaan diri, dan iklim sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan dampak program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda, Kabupaten Bogor, sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengembangan potensi siswa secara holistik. s.

2. KAJIAN TEORITIS

Efektivitas Ekstrakurikuler Sekolah

Efektivitas ekstrakurikuler sekolah merupakan aspek krusial dalam mewujudkan tujuan pendidikan holistik. Tidak hanya fokus pada prestasi akademik, pendidikan yang menyeluruh juga memperhatikan pengembangan potensi non-akademik siswa, memperkuat karakter, dan membentuk keterampilan hidup yang berguna di masa depan. Agar program ekstrakurikuler

dapat berjalan efektif dan menghasilkan output optimal, diperlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur dan terintegrasi dengan baik dalam sistem manajemen sekolah secara keseluruhan.

Perencanaan yang matang menjadi fondasi utama keberhasilan program ekstrakurikuler. Hal ini mencakup identifikasi kebutuhan dan minat siswa, analisis sumber daya yang tersedia, baik berupa sarana dan prasarana, tenaga pendidik, maupun anggaran. Pemahaman yang mendalam tentang karakteristik siswa, tingkat kemampuan, dan tujuan yang ingin dicapai sangat penting dalam merancang kegiatan yang relevan dan menarik. Kurikulum ekstrakurikuler yang disusun harus jelas, terukur, dan terarah, dengan tujuan yang spesifik dan terukur. Selain itu, perencanaan juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan program, memastikan adanya mekanisme pemeliharaan dan pengembangan seiring berjalannya waktu. Keterlibatan berbagai pihak, seperti komite sekolah, orang tua siswa, dan bahkan pihak eksternal yang relevan, dapat memperkaya perencanaan dan menjamin kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler yang efektif membutuhkan pengawasan dan pendampingan yang intensif dari guru pembimbing. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor dan fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Pembimbing yang berdedikasi, berkompetensi, dan memiliki pemahaman yang baik tentang psikologi anak akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa. Pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi juga penting untuk menjaga antusiasme siswa dan memaksimalkan penyerapan materi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang tepat guna juga dapat menambah daya tarik dan efektivitas program. Evaluasi berkala terhadap metode dan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk melakukan penyesuaian dan peningkatan.

Evaluasi merupakan langkah penting untuk memastikan efektivitas dan dampak program ekstrakurikuler. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pengamatan langsung, tes, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang komprehensif akan membantu mengidentifikasi keberhasilan, kelemahan, dan area yang perlu ditingkatkan. Informasi yang diperoleh dari evaluasi dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan program di masa mendatang, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun manajemen program. Evaluasi yang transparan dan melibatkan

berbagai pihak akan memberikan gambaran yang lebih utuh dan meningkatkan akuntabilitas program.

Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran formal yang dirancang untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa secara lebih spesifik dan terarah. Berbeda dengan kurikulum akademik yang berfokus pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar, ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara mendalam, mendapatkan pengalaman praktis, dan mengembangkan keterampilan hidup yang beragam. Program ini dirancang untuk melengkapi pendidikan formal dan membantu siswa mengembangkan diri secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ekstrakurikuler bukan sekedar kegiatan tambahan, tetapi merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang seimbang dan berkompeten. Suksesnya program ekstrakurikuler tergantung pada perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Contoh program ekstrakurikuler sangat beragam dan bervariasi sesuai dengan minat dan bakat siswa, serta kondisi sekolah. Beberapa contoh ekstrakurikuler yang umum ditemukan di sekolah adalah organisasi siswa intra sekolah (OSIS), pramuka, paskibraka, palang merah remaja (PMR), kelompok seni (musik, tari, drama, seni rupa), kelompok olahraga (basket, futsal, voli, bulu tangkis), klub robotik, klub jurnalistik, klub bahasa, dan lain-lain. Keberagaman ini memberikan siswa kesempatan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Sekolah yang baik akan menawarkan berbagai jenis ekstrakurikuler untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa yang beragam. Pemilihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa akan meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.

Program ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan prestasi siswa. Melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan berbagai sikap dan nilai positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kreativitas, dan kepercayaan diri. Kegiatan berkelompok dalam ekstrakurikuler membantu siswa belajar berinteraksi dengan teman sebaya, belajar menghargai perbedaan, dan mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Keberhasilan dalam lomba atau kompetisi yang diikuti juga dapat meningkatkan prestasi

dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, keterampilan yang diperoleh dalam ekstrakurikuler dapat menjadi modal berharga bagi siswa di masa depan, baik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja.

Lebih jauh lagi, partisipasi dalam ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara tidak langsung. Kemampuan organisasi, disiplin, dan tanggung jawab yang diperoleh dalam ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar dan mengelola waktu mereka dengan lebih efektif. Kepercayaan diri yang meningkat juga akan mempengaruhi kinerja akademik siswa. Oleh karena itu, program ekstrakurikuler yang terencana dengan baik dan dijalankan secara efektif akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan karakter dan prestasi siswa secara holistik. Penting untuk mengingat bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler tidak hanya tergantung pada kuantitas kegiatan, tetapi juga pada kualitas pembimbingan, kesesuaian program dengan minat siswa, dan adanya evaluasi yang berkelanjutan.

Hasil optimal dari program ekstrakurikuler tidak hanya terlihat pada prestasi yang diraih siswa dalam perlombaan atau kompetisi, tetapi juga pada perkembangan karakter, keterampilan, dan kepribadian mereka. Siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi, keterampilan sosial yang baik, dan semangat berkompetisi yang sehat. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama di antara siswa. Keberhasilan program ekstrakurikuler sebenarnya dapat diukur dari seberapa besar program tersebut mampu membentuk generasi muda yang berkompeten, berkarakter, dan berkontribusi bagi masyarakat. Dengan demikian, efektivitas ekstrakurikuler sekolah bukan hanya tentang menang atau kalah, tetapi tentang seberapa berhasil program tersebut dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang holistik. Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru yang terlibat dalam program ekstrakurikuler di sekolah yang dipilih. Sampel penelitian adalah 11 siswa yang dipilih secara purposive sampling (sampel bertujuan) berdasarkan keragaman partisipasi dan pengalaman

mereka dalam program ekstrakurikuler, serta 1 orang guru pembimbing ekstrakurikuler. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan 11 siswa dan 1 guru untuk menggali informasi seputar pengalaman, persepsi, dan dampak program ekstrakurikuler terhadap perkembangan mereka. Pedoman wawancara semi-terstruktur akan digunakan untuk memastikan konsistensi tema, namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk mengungkapkan pengalaman mereka secara lebih lengkap.

Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler untuk mengamati proses pelaksanaan, interaksi antar siswa, dan reaksi siswa terhadap kegiatan yang dilakukan. Catatan lapangan akan digunakan untuk mencatat peristiwa penting dan perilaku yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dokumentasi berupa foto, video kegiatan, laporan program, dan bahan lain yang relevan akan dikumpulkan untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Teknik Analisis Data digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Data yang telah terkumpul (dari wawancara, observasi, dan dokumentasi) akan ditranskripsikan, dikodekan, dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama. Teknik analisis data akan menggunakan pendekatan grounded theory untuk membangun kerangka pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas ekstrakurikuler berdasarkan data yang diperoleh secara empiris. Analisis manual juga akan dilakukan untuk memastikan kedalaman pemahaman data. Model Penelitian: Penelitian ini menggunakan model studi kasus (case study) karena fokus pada pemahaman mendalam tentang efektivitas program ekstrakurikuler dalam konteks khusus di SMP Nurul Huda, Bogor. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2023 di SMP Nurul Huda, Bogor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas dan dampak program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda, Kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dengan siswa dan guru, serta observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler, disimpulkan bahwa efektivitas program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda secara keseluruhan berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang perlu dioptimalkan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Penelitian ini difokuskan pada empat jenis ekstrakurikuler yang berjalan di sekolah tersebut, yaitu pramuka, pencak silat, paskibra, dan keterampilan memanah. Hasil analisis menunjukkan bahwa keempat program tersebut

memiliki potensi yang baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian serius.

SMP Nurul Huda menyelenggarakan empat jenis ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa secara sukarela. Keempat ekstrakurikuler tersebut, yaitu pramuka, pencak silat, paskibra, dan memanah, memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ekstrakurikuler pramuka menekankan pada pengembangan keterampilan kepramukaan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial. Pencak silat berfokus pada pengembangan kemampuan bela diri, kedisiplinan, dan sportivitas. Ekstrakurikuler paskibra mengasah keterampilan baris-berbaris, kedisiplinan, dan rasa nasionalisme. Sementara itu, keterampilan memanah bertujuan untuk melatih konsentrasi, fokus, dan ketepatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru, terungkap sejumlah indikator yang menunjukkan efektivitas program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda. Secara umum, keempat program ekstrakurikuler tersebut memberikan dampak positif bagi siswa, namun efektivitasnya masih terbatas. Berikut adalah uraian lebih lanjut mengenai efektivitas masing-masing program:

1. Ekstrakurikuler Pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka memiliki tingkat partisipasi siswa yang cukup tinggi. Siswa antusias mengikuti kegiatan latihan dan perkemahan. Namun, pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kepedulian sosial masih perlu ditingkatkan. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan terkadang kurang variatif dan kurang menarik. Guru pembimbing juga mengatakan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana mempengaruhi pelaksanaan program. Partisipasi dalam kegiatan perlombaan juga masih minim.

2. Ekstrakurikuler Pencak Silat.

Ekstrakurikuler pencak silat mendapatkan apresiasi positif dari siswa karena membantu meningkatkan kemampuan bela diri dan meningkatkan disiplin. Namun, pencapaian prestasi di tingkat perlombaan masih tergolong rendah. Guru pembimbing mengungkapkan perlu ada peningkatan dalam pelatihan teknik dan strategi bertanding. Selain itu, motivasi siswa untuk berlatih dengan konsisten masih perlu ditingkatkan.

3. Ekstrakurikuler Paskibra

Ekstrakurikuler paskibra mampu membentuk karakter siswa yang disiplin, rapi,

dan nasionalis. Namun, kesempatan untuk berpartisipasi dalam acara formal masih terbatas. Guru pembimbing mengatakan bahwa perlu ada upaya untuk meningkatkan kooperasi dengan pihak eksternal untuk mendapatkan lebih banyak kesempatan berpartisipasi dalam acara-acara resmi. Evaluasi kinerja siswa juga perlu diperhatikan secara lebih cermat.

5. Ekstrakurikuler Memanah.

Ekstrakurikuler memanah dianggap menarik oleh siswa karena dapat melatih konsentrasi dan fokus. Namun, keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan dalam pelaksanaan program (Setiawati, 2020). Guru pembimbing menyatakan bahwa perlu ada peningkatan dalam penyediaan alat dan perlengkapan memanah yang lebih memadai. Evaluasi kinerja siswa juga perlu dilakukan secara lebih terstruktur.

Dampak Program Ekstrakurikuler

Secara keseluruhan, program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Keempat program tersebut berkontribusi pada pengembangan keterampilan, karakter, dan kepercayaan diri siswa. Namun, dampak yang dihasilkan masih belum optimal (Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh 2024). Beberapa siswa menyatakan bahwa keterlibatan dalam ekstrakurikuler membantu mereka lebih disiplin, lebih percaya diri, dan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik. Namun, ada juga siswa yang menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti ekstrakurikuler terkadang berbenturan dengan waktu belajar mereka (Kurniasari, M. 2024).

Rekomendasi Peningkatan

Berdasarkan temuan penelitian, diberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda. Peningkatan Prestasi. Sekolah perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam perlombaan atau kompetisi yang diikuti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan intensitas latihan, memberikan pelatihan khusus dari atlet atau pelatih berpengalaman, dan memberikan motivasi yang lebih baik kepada siswa. Sistem evaluasi kinerja siswa dalam program ekstrakurikuler perlu diperbaiki. Evaluasi harus lebih objektif, terukur, dan berkelanjutan. Sekolah dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dalam masing-masing ekstrakurikuler.

Peran kepala sekolah dalam mengawasi dan membimbing pelaksanaan program ekstrakurikuler sangat penting. Kepala sekolah perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dukungan dan fasilitas dari kepala sekolah juga sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan program ekstrakurikuler.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan siswa secara holistik. Namun, efektivitasnya masih terbatas dan perlu ditingkatkan melalui beberapa upaya yang telah direkomendasikan diatas. Dengan peningkatan prestasi, evaluasi, pengawasan, dan sarana serta prasarana, diharapkan program ekstrakurikuler di SMP Nurul Huda dapat memberikan dampak yang lebih maksimal bagi perkembangan siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Jaa Ngaga, E., Sulastrri, E., Bukangdonu, F., Alip, I., Wiran Wae, K., & Hikmatiar, H. (2023). Efektivitas Ekstrakurikuler dan Dampak pada Prestasi: Kajian di SMP Negeri 1 Maumere, Sikka. *Buletin Edukasi Indonesia*, 2(01), 24–32. <https://doi.org/10.56741/bei.v2i01.254>
- Kurniasari, M. (2024). Program Evaluation of Student Leadership Basic Training: Analysis of Effectiveness, Cost, and Benefits. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 36-43. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v10i1.19010>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2024). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Saputra, A. ., & Fuad, A. F. N. . (2024). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap Karakter Islami Peserta Didik SMAN 43 Jakarta. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4329-4335. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4176>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57-66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Sukarno, U. A., Nurdin, N., & Suharto, N. (2023). Analisis Efektivitas Program Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SMPN 51 Bandung. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 6(1), 65-78. DOI: <https://doi.org/10.17509/jtkp.v6i1.69034>
- Surfilda Dwi Atika, Syailil Aliyah, Ninik Zahrotur Rohmaniyah, & Andika Adinanda Siswoyo. (2024). Analisis Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Di SDN Jaddih 5

Analisis Efektivitas dan Dampak Program Ekstrakurikuler: Studi di SMP Nurul Huda, Kabupaten Bogor

Terhadap Peningkatan Prestasi Non Akademik. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 209–219. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.4782>

Wandi Wandu, Lona Mardiati, Akma Khairun Nisa, Ahmad Sabri, & Yusran Lubis. (2024). Evaluasi dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan : Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 42–51. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i1.820>